



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEBUMEN  
KABUPATEN KEBUMEN

Jl. Pemuda No. 190 Kebumen  
Telp. (0287) 381238

MADRASAH ALIYAH NEGERI  
KEBUMEN



KEMENTERIAN AGAMA

المدرسة العلية الحكومية

MAN 2 KEBUMEN

JL. PEMUDA NO. 100 TELP. 0287-381238 FAX. 0287-382858 KEBUMEN-54312

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggung jawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Melalui Laporan Kinerja (LKj) Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen, dapat melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022, sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022.

Selanjutnya kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) tersebut masih ada kekurangan. Untuk itu kritik dan saran kami harapkan agar Laporan Kinerja (LKj) yang kami susun itu dapat sempurna dan meningkatkan kinerja unit organisasi yang kami pimpin. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan pertolongan atas segala usaha dan pekerjaan kita untuk menuju pada kemuliaan, keindahan dan kesempurnaan.



Kebumen, 20 Januari 2023  
Kepala,

Drs. Warsam, M.Pd  
NIP. 196707081993031006

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada Tahun 2022 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tidak ada sasaran yang mengalami kegagalan, sehingga pencapaian sasaran dan indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang tercapai sebesar 100%. Dari sisi anggaran, pada Tahun 2022 total anggaran yaitu sebesar Rp 8.195.119.000, terealisasi untuk belanja pegawai sejumlah Rp 6.630.873.268, untuk belanja barang sejumlah Rp 1.520.058.500 dan belanja modal sejumlah Rp 29.500.000, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp 14.687.232 dana capaian serapan anggaran sebesar 99,82%.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang .....	4
B. Maksud dan Tujuan .....	5
C. Profil, Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
D. Struktur Organisasi .....	7
E. Sumber Daya Manusia.....	7
F. Sistematika Pelaporan.....	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	10
A. Rencana Strategis.....	10
B. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	22
B. Realisasi Anggaran.....	61
BAB IV. PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-Saran .....	63

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 558 tahun 2003, Madrasah Aliyah Negeri adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan tingkat menengah umum yang berciri khas agama islam dan lingkungan Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Cq. Kepala Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada madrasah umum atau bidang lain. Madrasah Aliyah Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama Islam sekurang-kurangnya tiga tahun bagi tamatan Madrasah Tsanawiyah atau sederajat. Madrasah Aliyah Negeri mempunya fungsi diantaranya yaitu melaksanakan pendidikan tingkat aliyah/menengah sesuai kurikulum yang berlaku, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa, membina kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat, melaksanakan tata usaha dan rumah tangga Madrasah termasuk perpustakaan dan laboratorium.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022 ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban akuntabilitas kinerja dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran selama tahun 2022 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022 ini adalah sebagai laporan atas kinerja yang telah diperjanjikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dan memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain itu juga sebagai evaluasi yang menghasilkan rumusan untuk menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

## C. Profil, Tugas Pokok dan Fungsi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen merupakan Unit Penyelenggara Tugas Pemerintahan yang melaksanakan Tugas Pokok bidang pendidikan pada jenjang MA dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen, berkedudukan di Desa Panjer Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, telpon/faximile: (0287)381238 / (0287)382858, email: [man2kebumen2018@gmail.com](mailto:man2kebumen2018@gmail.com)

Dalam kedudukan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen mempunyai fungsi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Kab/kota dalam bidang pendidikan jalur madrasah dengan tugas dan tanggung jawab secara garis besar sebagaimana tersebut dibawah ini:

1. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Melaksanakan Pendidikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat Madrasah.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pembinaan dan bimbingan organisasi Madrasah.

5. Pelaksanaan dan pelayanan di bidang administrasi pendidikan.
6. Pengkoordinasian, perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program pendidikan.
7. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

a. Kondisi Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen, menempati posisi yang strategis berada di depan jalan raya, yang di lintasi kendaraan dari berbagai wilayah disekitar Kecamatan Kebumen. Sehingga mudah di jangkau oleh transportasi angkutan umum dan pribadi. Serta berada di dekat permukiman warga, Pondok Pesantren dan sekolah MTs Negeri 2 Kebumen. Hal ini menjadi kelebihan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen dalam menjaga eksistensi dan mengembangkan kelembagaan dari segi kuantitas maupun kalitas.

b. Kondisi Demografis

Untuk mendiskripsikan keadaan geografis di atas, berikut ini kami berikan gambaran batas-batas yang mengelilingi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen:

1. Sebelah Utara Permukiman Warga dan Stasiun Kreta Api Kebumen
2. Sebelah Selatan Permukiman Warga
3. Sebelah Barat Permukiman Warga
4. Sebelah Timur Pondok Pesantren dan MTs Negeri 2 Kebumen

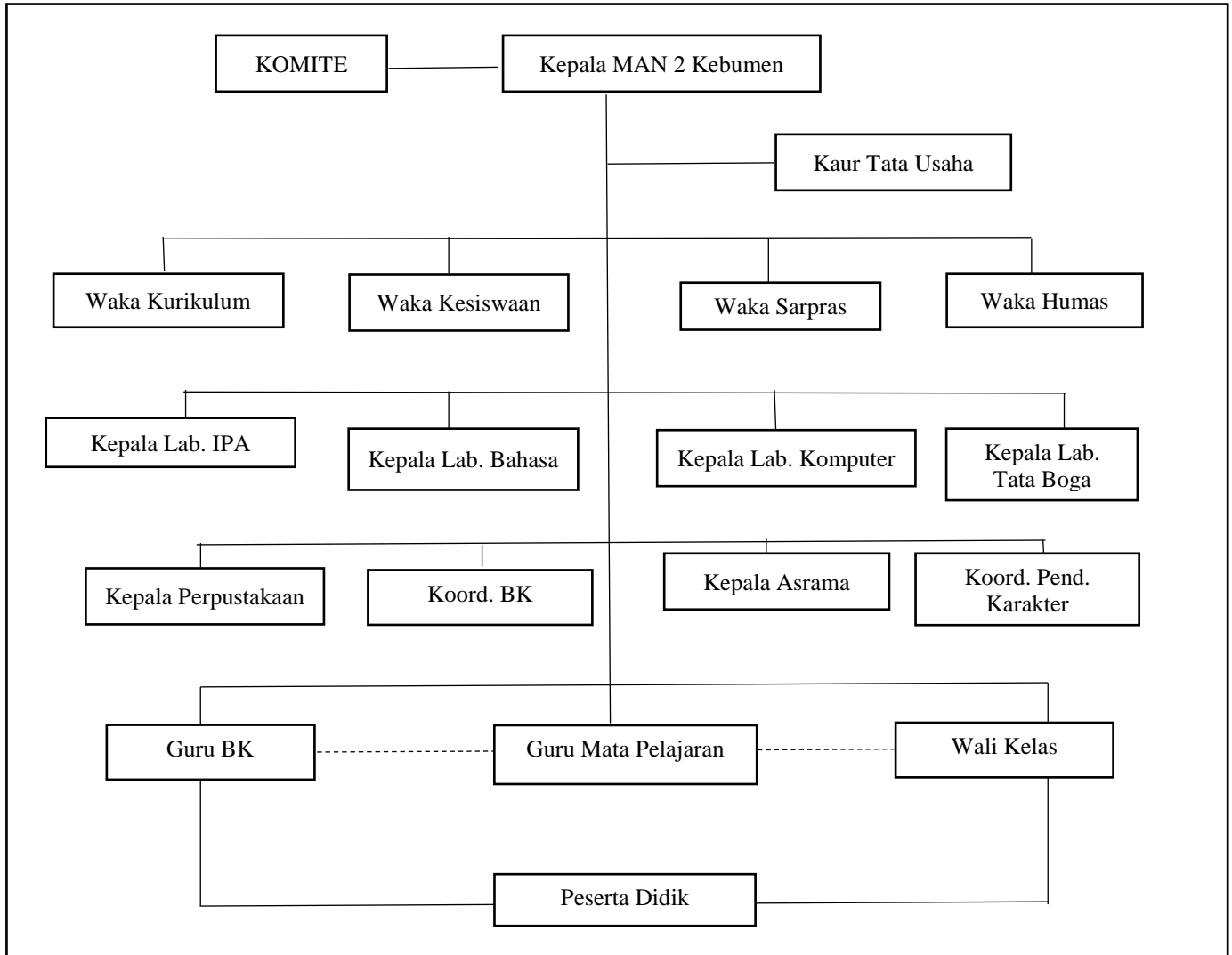
c. Potensi Unggulan

- Lingkungan yang strategis dan nyaman: terletak di perkotaan yang akses nya mudah di jangkau.
- Adapun untuk animo siswa-siswi lulusan SLTP/MTs yang memiliki minat tinggi dari luar daerah, untuk mendaftarkan dirinya menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen, berasal dari Kabupaten Purworejo, Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Wonosobo.

#### D. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dapat di jelaskan pada bagan struktur sebagai berikut:

**Tabel Struktur Organisasi MAN 2 Kebumen**



#### E. Sumber Daya Manusia

Berikut ini data guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Kebumen:

**Tabel Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018-2022**

No.	Guru dan Tendik	Tahun					Ket.
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Guru PNS	45	45	47	47	47	
2	Guru NON PNS	22	22	20	20	20	
3	Tendik PNS	11	11	10	9	7	
4	Tendik NON PNS	11	12	15	15	14	
<b>Jumlah</b>		89	90	92	91	88	

**Tabel Guru PNS Lulus dan Belum Lulus Sertifikasi Tahun 2022**

No.	Guru	Tahun	Ket.
		2022	
1	Lulus	42	
2	Belum Lulus	5	
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	

## F. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia, Laporan Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen Tahun 2022 disusun dengan penyajian sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN	Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.
BAB II. RENCANA DAN PERJANJIAN KINERJA	Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen Kementerian Agama Tahun 2022.
BAB III. AKUNTABILITAS KERJA	Pada bab ini dibagi menjadi 3 (sub bab), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen setiap pernyataan kinerja sasaran Program kementerian Agama Tahun 2020-2024 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut.</li> <li>b. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.</li> </ol>

BAB IV.  
PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen selama tahun 2022 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis (Renstra)

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Satuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 adalah ***“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 menetapkan 6 (enam) tujuan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen mendukung pelaksanaan dua dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu:

1. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
2. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Kementerian Agama pada Tahun 2020-2024 memiliki sasaran strategis sebanyak 108 sasaran, untuk mendukung pencapaian sasaran kementerian tersebut, MAN 2 Kebumen memilih sasaran strategis kementerian menjadi sasaran strategis satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

NO.	Sasaran Strategis
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidikan
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan
10	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
11	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
12	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
13	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal
14	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi
15	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
16	Meningkatnya kematangan pengendalian intern
17	Meningkatnya ASN yang professional

Sasaran kegiatan MAN 2 Kebumen mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah sebanyak 2 sasaran kegiatan:

1. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran Stratis	Sasaran Program
Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan, meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP
Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - b. Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - c. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - d. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; dan
  - e. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase madrasah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku;
  - b. Persentase madrasah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
  - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;

- d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan; dan
  - e. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring.
3. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - a. Persentase guru/ustadz madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
    - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/pendidikan keagamaan;
    - c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan; dan
    - d. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.
  4. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran; dan
    - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
  5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana.
  6. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagian anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; dan
    - b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan.
  7. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi; dan
    - b. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi.
  8. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; dan

- b. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
9. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG; dan
  - b. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.
10. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja sebagai berikut: Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
11. Meningkatnya budaya mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu; dan
  - b. Persentase siswa/santri madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
12. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran; dan
  - b. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.
13. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan; dan
  - b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.

2. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Sasaran Program
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
  - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
  - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti;
  - c. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
  - d. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
  - e. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu; dan
  - f. Persentase data ASN yang diupdate;
  - g. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
2. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
  - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
  - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal; dan
  - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
3. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel ,dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
  - b. Persentase tanah yang bersertifikat; dan
  - c. Persentase nilai *Opname Phisic* (OP) BMN.
4. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
  - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi; dan
  - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindak lanjuti.

5. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
  - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas; dan
  - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
6. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
  - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra; dan
  - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindak lanjuti.
7. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas; dan
  - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindak lanjuti.
8. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai standar;
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase surat masuk yang ditindak lanjuti secara tepat waktu;
  - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
  - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
  - d. Persentase menurunnya lelang gagal; dan
  - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
10. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
11. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi; dan
  - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
12. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar; dan
  - b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
13. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Jumlah Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

Untuk mewujudkan rencana strategis tersebut telah dilakukan seleksi sasaran dan program prioritas yang harus dilaksanakan setiap tahunnya termasuk tahun 2022 yang dijabarkan melalui beberapa kegiatan pokok yang diprioritaskan pada kegiatan yang banyak memberikan kontribusi kepada visi dan misi untuk mewujudkan tujuan.

Pada rencana kinerja dimaksud berisikan sasaran, indikator sasaran serta telah ditentukan rencana tingkat capaian sasaran. Selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Sasaran Kegiatan Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.
		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama.
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.
		b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti assesmen kompetensi.

4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran.
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah.
		b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah.
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi.
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi.
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG.
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.	Predikat akreditasi madrasah.
10	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu.
		b. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
11	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.
		b. Persentase kepala pendidikan keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman.
		c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak.
12	Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan sukarelawan.
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.
13	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan.
14	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi.	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP.
15	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja.	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra.

		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja.
		c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.
16	Meningkatnya kematangan pengendalian intern.	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable.
		b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable.
17	Meningkatnya ASN yang professional.	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71).
		b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

## B. Perjanjian Kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja MAN 2 Kebumen ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) MAN 2 Kebumen Tahun 2022. Perjanjian Kinerja disusun dengan menyantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian Kinerja telah diperjanjikan 17 (Tujuh belas) Sasaran Kegiatan dan 32 (Tiga puluh dua) Indikator Kinerja MAN 2 Kebumen sebagaimana dokumen yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table berikut:

### Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada MAN 2 Kebumen (Disesuaikan dengan kondisi dan target madrasah)

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Keegiatan (IKSK)	Satuan	Target Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.	%	70
		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama.	%	20
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.	Kegiatan	3
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.	%	90
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.	%	100
		b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.	Orang	20

		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti assesmen kompetensi.	%	65
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran.	%	100
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	%	100
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.	%	95
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah.	Orang	915
		b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah.	%	24
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi.	%	80
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi.	%	80
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG.	%	100
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.	Predikat akreditasi madrasah.	Nilai	90
10	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu.	%	100
		b. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	%	20
11	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.	%	100
		b. Persentase kepala pendidikan keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman.	%	100
		c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak.	%	100
12	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan.	Kegiatan	20
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.	Kegiatan	4
13	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan.	%	100

14	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi.	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP.	Dokumen	10
15	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja.	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra.	%	80
		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja.	%	100
		c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.	%	100
16	Meningkatnya kematangan pengendalian intern.	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable.	%	100
		b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable.	%	100
17	Meningkatnya ASN yang professional.	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71).	%	100
		b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.	%	80

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja organisasi Madrasah Aliyah negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen merupakan kinerja secara kolektif dari sumber daya di lingkungan madrasah. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab, kebumen Tahun 2022, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja.

Metode pengukuran capaian kinerja Madrasah Aliyah negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen Tahun 2022 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Capaian kinerja Madrasah Aliyah negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen Tahun 2022 dapat disampaikan seperti pada tabel berikut:

**Tabel Capaian Kinerja**  
**Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen**

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.	70	70	100%
		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama.	20	20	100%
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.	3	3	100%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.	90	90	100%
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.	100	100	100%
		b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.	20	20	100%
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti assesmen kompetensi.	65	65	100%

4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran.	100	100	100%
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	100	100	100%
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.	95	95	100%
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah.	915	915	100%
		b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah.	24	24	100%
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi.	80	80	100%
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi.	80	80	100%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG.	100	100	100%
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.	Predikat akreditasi madrasah.	90	90	100%
10	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu.	100	100	100%
		b. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	20	20	100%
11	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.	100	100	100%
		b. Persentase kepala pendidikan keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman.	100	100	100%
		c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak.	100	100	100%
12	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan.	20	20	100%
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.	4	4	100%
13	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan.	100	100	100%

14	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi.	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP.	10	10	100%
15	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja.	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra.	80	80	100%
		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja.	100	100	100%
		c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.	100	100	100%
16	Meningkatnya kematangan pengendalian intern.	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable.	100	100	100%
		b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable.	100	100	100%
17	Meningkatnya ASN yang professional.	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71).	100	100	100%
		c. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.	80	80	100%
<b>Rata-Rata</b>					<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen memperoleh capaian kinerja sebesar 100% dari 17 (Tujuh belas) sasaran kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Sasaran Kegiatan (SK) Menguatnya uatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 3 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator kinerja persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama. Pada Indikator Kinerja ini dapat terealisasi sebesar 100% atau memperoleh capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Capaian tersebut diperoleh dengan memasukkan materi bermuatan agama pada semua mata pelajaran dan juga melalui kegiatan

kesiswaan seperti Matsama dan sosialisasi-sosialisasi kepada siswa langsung. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70%	70%	70%	100%

➤ Hambatan

- Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang berminat, sulit untuk diatur dan kurang memperhatikan dalam penyampaian pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Memanfaatkan peran guru Pendidikan Agama Islam di madrasah dalam rangka implementasi moderasi beragama dalam proses belajar mengajar baik saat di dalam kelas maupun di luar kelas.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlunya diadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama diluar melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti/karakter yang inovatif dan menyenangkan.



Gambar: Kegiatan bermuatan moderasi beragama

b. Indikator Kinerja persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama. Pada Indikator Kinerja ini dapat terealisasi sebesar 100% atau memperoleh capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Capaian tersebut diperoleh dengan diselenggarakannya pembinaan dan materi bermuatan moderasi beragama oleh perwakilan dari Kemenag Kab. Kebumen. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	20%	20%	20%	100%

➤ Hambatan

- Sulitnya untuk mengetahui guru yang tidak moderat.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Memanfaatkan acara bimtek atau diklat yang ditambahkan dengan materi moderasi beragama untuk bapak ibu guru MAN 2 Kebumen.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlunya diadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembekalan moderasi beragama untuk bapak ibu guru MAN 2 Kebumen.



*Gambar: Bapak Teguh Supriyantoro, S.Ag., M.Pd.I., menyampaikan materi moderasi beragama di aula MAN 2 Kebumen*

c. Indikator kinerja jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama dapat terealisasi sebesar 100% atau memperoleh capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Capaian tersebut diperoleh dengan adanya banyak ekstrakurikuler pada MAN 2 Kebumen

terutama Irmas, Tilawah dan Hadroh sebagai pelopor ekstrakurikuler bermuatan moderasi beragama. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	3	3	3	100%

➤ Hambatan

- Kurangnya sarana prasarana serta alokasi anggaran yang memadai untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermuatan moderasi beragama di MAN 2 Kebumen.
- Kurangnya frekuensi kegiatan ekstrakurikuler.
- Pembina ekstrakurikuler yang kurang memahami moderasi beragama.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bermuatan moderasi beragama secara berkelanjutan.
- Memberdayakan guru PAI dengan kemampuan moderasi beragama yang baik sebagai pembina ekstrakurikuler.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlunya meningkatkan frekuensi kegiatan ekstrakurikuler yang bermuatan moderasi beragama.
- Peningkatan moderasi beragama bagi pembina ekstrakurikuler.

## 2. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Semua Guru di MAN 2 Kebumen telah menerapkan inovasi pembelajaran namun dengan tingkatan yang bervariasi. Terdapat guru yang memiliki kemampuan terbatas sehingga belum maksimal dalam melakukan inovasi. Penerapan pembelajaran inovasi dengan e-learning berbasis website,

pembelajaran via Zoom Meeting dan Google Classroom, aplikasi Trello dan penilaian dengan CBT. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90%	90%	90%	100%

➤ Hambatan

- Kemampuan inovasi dan kreativitas setiap guru berbeda.
- Terdapat guru yang kurang mampu untuk mengikuti perkembangan-perkembangan inovasi dalam pembelajaran walaupun sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- Guru yang sudah berada di zona nyaman, cenderung pasif dan tidak mau berinovasi.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Memaksimalkan potensi guru muda untuk menjadi tutor atau membuat templet untuk menjadi pedoman yang mudah untuk diikuti oleh guru-guru lain.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Diadakannya kerjasama dengan balai diklat untuk dapat meningkatkan kompetensi dan inovasi guru sehingga dapat memacu pembelajaran yang inovatif.
- Dilakukan pembinaan dan motivasi oleh Kepala Madrasah untuk menggugah kemauan untuk berinovasi.
- Mendatangkan motivator agar menumbuhkan keinginan guru untuk berinovasi.

### 3. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penilaian pendidikan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 3 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Syarat untuk mendapatkan tunjangan antara lain kehadiran, pemenuhan

jam mengajar minimal 24 jam pelajaran seminggu, memiliki sertifikat pendidik. Agar tunjangan dapat dicairkan guru harus memenuhi persyaratan. Ketidakhadiran akan mengurangi besarnya tunjangan. Demikian juga dengan capaian kinerja yang diukur melalui aplikasi Sieka dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Pengisian kinerja harian dan bulanan belum maksimal.
- Aplikasi presensi kehadiran dan penilaian kinerja seringkali error.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Pemanfaatan aplikasi untuk menghitung besarnya tunjangan.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Mendorong pegawai untuk tepat waktu mengisi laporan kinerja harian dan bulanan.
- Melakukan pelatihan dan pembimbingan penggunaan aplikasi sieka dan pusaka.
- Berkoordinasi agar aplikasi presensi kehadiran disesuaikan dengan hari kerja madrasah yang menerapkan 6 hari kerja.

b. Indikator Kinerja jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian ini diperoleh dari beberapa penghargaan yang bersumber dari pemerintah (satya lencana), mendapatkan penghargaan baik perlombaan resmi maupaun non resmi dan lomba offline dan online. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan	20	20	100%	100%

➤ Hambatan

- Terbatasnya akses pengumuman perlombaan.
- Minat dan kemauan guru mengikuti kejuaraan masih rendah.

- Efisiensi Sumber Daya
  - Dengan mengadakan pelatihan dan diklat kepada guru yang memiliki potensi untuk maju dalam jenis perlombaan.
  - Menspesifikasikan guru yang akan mengikuti perlombaan sesuai dengan bidang kompetensinya.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Mempersiapkan lebih matang dalam rancangan kejuaraan yang akan diikuti.
  - Melakukan pelatihan lebih intens kepada guru yang akan mengikuti kejuaraan sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.
  - Mendorong minat guru mengikuti kejuaraan.



Gambar: Guru yang mendapatkan penghargaan

c. Indikator Kinerja Persentase siswa madrasah yang mengikuti assesmen kompetensi terealisasi 65 orang dari 65 kuota yang ditentukan oleh Kementerian Agama Pusat sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase siswa madrasah yang mengikuti assesmen kompetensi	65%	65%	65%	100%

- Hambatan
  - Kuota assesmen kompetensi siswa terbatas hanya 65 orang.
  - Server penyelenggara assesmen terbatas sehingga sering terjadi error.
- Efisiensi Sumber Daya
  - Memberdayakan guru terkait untuk mengenalkan materi seputar AKM.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Diharapkan assesmen kompetensi siswa bisa mengikutsertakan semua



*Gambar: assesmen kompetensi (ANBK) pada MAN 2 Kebumen*

**4. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran**

Sasaran kegiatan meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dapat terealisasi 100% atau 67 guru seluruhnya sudah menggunakan e-learning sehingga capaian kinerja 100%. Pada Tahun 2022 Guru MAN 2 Kebumen telah mampu menggunakan TIK untuk melaksanakan KBM dalam bentuk e-pembelajaran. Beberapa kegiatan pembelajaran yang menerapkan TIK tersebut diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran berupa komputer maupun laptop di laboratorium komputer, internet, group WA, google form dan google drive, yaitu sebagai sarana penyampaian materi pelajaran dan pengumpulan pengerjaan para siswa. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk e-pembelajaran masih terbatas.
- Adanya pemadaman listrik yang mengakibatkan terganggunya koneksi internet sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan pembelajaran.

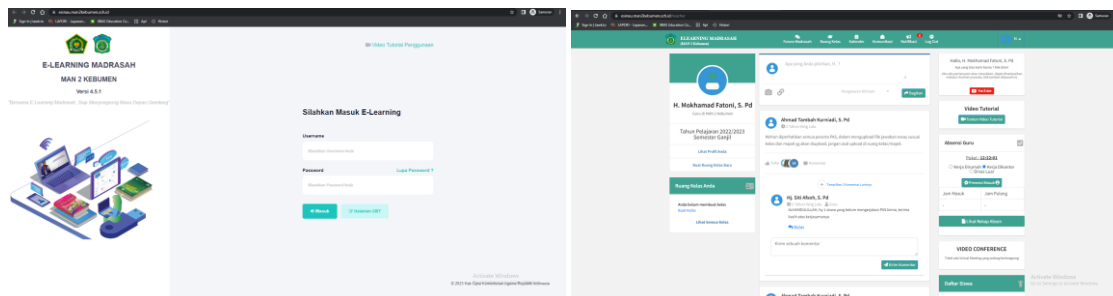
- Kadang koneksi internet tidak stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran.
  - Efisiensi Sumber Daya
    - Menggunakan e-learning kemenag sebagai salah satu media pembelajaran yang gratis.
    - Kerjasama dengan penyedia layanan interner untuk mendapatkan kuota yang lebih hemat.
  - Rekomendasi Perbaikan Kinerja
    - Meningkatkan keterampilan guru dalam meggunakan teknologi melalui diklat.
    - Memaksimalkan penggunaan mesin genset utuk mengantisipasi ketika terjadi pemadaman listrik.
    - Melakukan komunikasi lebih intens dengan penyedia provider untuk segera melakukan perbaikan.
    - Menyediakan ruang lab komputer untuk memfasilitasi guru untuk e-pembelajaran.
- b. Indikator Kinerja persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Semua mata pelajaran di MAN 2 Kebumen telah menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dalam bentuk e-learning dan media lainnya. Semua mata pelajaran efektif menggunakan bahan belajar berbasis TIK, meskipun pada mata pelajaran olahraga tidak selalu maksimal jika menggunakan TIK, siswa justru lebih dapat praktik secara maksimal pada pembelajaran klasikal. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Beberapa mata pembelajaran terkendala dalam mengeksplor pembelajaran.

- Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk e-pembelajaran masih terbatas.
  - Adanya pemadaman listrik yang mengakibatkan terganggunya kegiatan pembelajaran.
  - Kadang koneksi internet tidak stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran.
- Efisiensi Sumber Daya
- Memanfaatkan media sosial seperti youtube dan instagram dan lain sebagainya dalam mengeksplor pembelajaran.
  - Kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk mendapatkan kuota yang lebih hemat.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
- Meningkatkan pengetahuan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan melalui diklat, workshop dan pembinaan.
  - Mendorong kreativitas guru dalam menggunakan media sosial lainnya.



Gambar: Sistem e-learning MAN 2 Kebumen

## 5. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM dapat terealisasi 100% atau seluruh sarana prasarana dalam kondisi baik dan bisa digunakan sehingga capaian kinerja 100%. MAN 2 Kebumen terus berupaya untuk melakukan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana penunjang kegiatan

pendidikan. Diantaranya yaitu perbaikan jendela, keramik dan pintu ruang kelas. Perawatan Ruang Kepala, Ruang Tata Usaha Ruang BK, Laboratorium, Masjid dan Perawatan Genset. Terbatasnya anggaran DIPA mengharuskan madrasah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana melalui kerjasama dengan komite madrasah juga dengan stakeholder yang melakukan sosialisasi jenjang pendidikan di atasnya. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	95%	95%	100%	100%

➤ Hambatan

- Terbatasnya anggaran untuk dapat menyediakan sarana prasarana yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Bekerjasama dengan komite madrasah dan ikatan alumni untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlu dilakukan perawatan dan pengecekan rutin bulanan dan komunikasi lebih intens dengan semua elemen madrasah demi terwujudnya sarana prasarana yang selalu siap digunakan dan terawat.
- Mengajukan rencana anggaran dalam DIPA agar tersedia dana yang representative.



*Gambar: Sarana Prasarana Gedung Asrama dan Gedung Kelas Digital MAN 2  
Kebumen*



*Gambar: Sarana Prasarana Pertemuan dan Rapat-rapat MAN 2 Kebumen*

#### **6. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat**

Sasaran kegiatan meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat mendapat rerata capaian kinerja 100%. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Karena itu, pemerintah perlu menyediakan layanan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu bantuan yang diberikan adalah bantuan operasional sekolah (BOS) yang diberikan sesuai jumlah siswa pada sekolah/madrasah. Selain itu, terdapat bantuan berupa program Indonesia pintar (PIP) bagi siswa kurang mampu yang terdaftar data terpadu kementerian sosial. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja jumlah siswa penerima BOS pada madrasah dapat terealisasi 915 sehingga capaian kinerja 100%. BOS pada Madrasah di cairkan pada (Bulan November) semester ganjil tahun ajaran berjalan yang digunakan pada semester genap. DIPA tahun berjalan telah cair pada tahun anggaran sebelumnya. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	969	915	100%	100%

➤ Hambatan

- Jumlah siswa penerima BOS tidak sesuai dengan jumlah siswa di Madrasah.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Pemberian dana BOS sesuai jumlah siswa. Jika memang tidak semua siswa menerima BOS, maka diterbitkan peraturan yang jelas terkait penghitungan jumlah siswa penerima dana BOS.

- b. Indikator Kinerja persentase siswa penerima PIP pada madrasah dapat terealisasi 100% atau memperoleh capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 100% sehingga capaian kinerja 100%. Data penerima PIP di verifikasi dan divalidasi secara bertahap demikian juga pencairannya. Di MAN 2 Kebumen sebanyak 24% menerima PIP. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	21,34%	24%	100%	100%

➤ Hambatan

- Tidak semua siswa yang diusulkan untuk menerima PIP dapat memperoleh dana bantuan PIP karena data siswa tidak valid.
- Data siswa tidak terupdate di DTKS.
- Ditariknya bantuan oleh negara dikarenakan siswa putus sekolah atau sudah lulus sehingga tidak bisa mencairkan bantuan.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Menggunakan data DTKS untuk mendata siswa calon penerima PIP.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Verifikasi dan validasi data lebih ditingkatkan sehingga data penerima bantuan PIP valid.
- Waktu pencairan tidak terputus tahun ajaran baru.

### Daftar Nama Penerima PIP Tahap 3 Tahun 2022

#### MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	Prog	Ket
1	AFI AZKA OKTAFIANI	P	11	IPS 4	Tahap 3
2	AHMAD MELVIN SADEWO	L	11	IPS 2	Tahap 3
3	ANIQOTUNNISA	P	11	AGAMA	Tahap 3
4	CHAIDHIR AA	L	11	IPS 4	Tahap 3
5	DAYA NAFINGATUN NASIKHAH	P	11	MIPA 5	Tahap 3
6	DESI RATNASARI	P	11	IPS 4	Tahap 3
7	ELOK FITRIYANI NOFITASARI	P	11	MIPA 4	Tahap 3
8	EVA NUR AZIZAH	P	11	IPS 3	Tahap 3
9	HUSNUN NABILAH	P	11	IPS 4	Tahap 3
10	ITSNA UDHIYAH	P	11	MIPA 2	Tahap 3
11	JIHAN ANNASER	L	11	IPS 2	Tahap 3
12	JUMAILATUL KHUSNIYAH	P	11	MIPA 4	Tahap 3
13	KHAENUN NISA	P	11	IPS 2	Tahap 3
14	KHANIFATUN LIVIA	P	11	MIPA 3	Tahap 3
15	KHOLISOH DAIMAH	P	11	IPS 1	Tahap 3
16	LAILA FAIZATUL FITRIYAH	P	11	IPS 2	Tahap 3
17	LAILATUL QOMARIYAH	P	11	AGAMA	Tahap 3
18	MAFTUHAH	P	11	IPS 3	Tahap 3
19	MAHMUD FAROUK	L	11	MIPA 4	Tahap 3
20	MARISANNA MILLATAL HAQ	P	11	IPS 3	Tahap 3
21	MIFTAKHU NA'IMAH	P	11	MIPA 4	Tahap 3
22	MIFTAKHUL JANNAH	P	11	IPS 4	Tahap 3
23	MOH. ALQOMU'ID	L	11	AGAMA	Tahap 3
24	MUHAMAD ARIFIN	L	11	MIPA 4	Tahap 3
25	NABILA RIZQI HANANI	P	11	AGAMA	Tahap 3
26	NASIR MAULANA AKMAL	L	11	MIPA 1	Tahap 3
27	NUR FATIMAH AZZAHRA	P	11	IPS 4	Tahap 3
28	RAHMA AN SANSILLAH	P	11	MIPA 4	Tahap 3
29	RANI SEPTIANI	P	11	MIPA 1	Tahap 3
30	RAZIF TAFTAZANI	L	11	IPS 2	Tahap 3
31	RISALATI KHOERIJAH	P	11	IPS 4	Tahap 3
32	RIYYU MALIKAH	P	11	IPS 2	Tahap 3
33	SINTYA AMALIA	P	11	IPS 5	Tahap 3
34	SISWI ARTATI	P	11	MIPA 5	Tahap 3
35	SUCI FITRIANI	P	11	IPS 2	Tahap 3
36	YULIANA FATMAWATI	P	11	IPS 3	Tahap 3
37	ZAHROTUL Umayyah	P	11	MIPA 2	Tahap 3
38	ALFI KHOERIJAH SYAHRU TOHIRO	P	12	MIPA 4	Tahap 3
39	ANA FITROTUN NISA	P	12	IPS 2	Tahap 3
40	ARSAD AULADY NI'MAL BASYAR M.	L	12	IPS 5	Tahap 3
41	ENDAH APRIYANTI	P	12	IPS 3	Tahap 3
42	FATKHUR ROMADHON	L	12	IPS 5	Tahap 3

43	FITRIYANI	P	12	IPS 1	Tahap 3
44	HASYA NAFYLLA	P	12	MIPA 5	Tahap 3
45	ISAH SANGADAH	P	12	IPS 3	Tahap 3
46	ISMI MUSYAFI'AH	P	12	IPS 4	Tahap 3
47	KARINA	P	12	AGAMA	Tahap 3
48	LAELA NUR KHASANAH	P	12	MIPA 5	Tahap 3
49	LUTFIAH	P	12	IPS 4	Tahap 3
50	MA'RIFATUL HIDAYAH	P	12	IPS 4	Tahap 3
51	MA'RIFATUL KAMALIA FADILAH	P	12	MIPA 4	Tahap 3
52	MUHAMAD FARUK HIDAYAT	L	12	IPS 4	Tahap 3
53	MUHAMAD KHOIRUL MUNA	L	12	AGAMA	Tahap 3
54	NUR ROKHMAH	P	12	IPS 3	Tahap 3
55	RAHMA NABILA	P	12	IPS 3	Tahap 3
56	RIZKI RAHMAT AFANDI	L	12	MIPA 5	Tahap 3
57	RIZKY WAHYUNINGSIH	P	12	IPS 4	Tahap 3
58	SITI KHOTIMAH	P	12	IPS 2	Tahap 3
59	SITI ROHMAH	P	12	MIPA 1	Tahap 3
60	SOFIANA AZIZAH	P	12	MIPA 3	Tahap 3
61	SOFYAN KHARIRI	L	12	IPS 4	Tahap 3
62	YESSY MARTHASARI PUTRI	P	12	IPS 3	Tahap 3

## 7. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Dengan program sertifikasi, kompetensi guru telah memenuhi standar profesi. Dengan demikian akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	89,51%	80%	100%	100%

➤ Hambatan

- Kuota PPG terbatas dengan prioritas ASN sesuai masa kerja.
- Tidak semua guru peserta PPG dapat memenuhi kriteria kelulusan PPG.

- Efisiensi Sumber Daya
  - Mendorong guru untuk mengikuti PPG dari beberapa lembaga yang mengadakan kegiatan PPG.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Mendorong guru mengikuti sertifikasi mandiri

### Daftar Guru PNS Lulus dan Belum Lulus Sertifikasi

#### MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2022

No	Nama	NIP	Sertifikasi Pendidik
1	Drs. Warsam, M.Pd.	196707081993031006	Lulus
2	Drs. Wim Tri Busono	196311241993031001	Lulus
3	Drs. Agung Widayat, M.Pd.	196705171995181002	Lulus
4	Dra. Hj. Sari Saraswati	196609181992032003	Lulus
5	Drs. Bambang Harsono	196501061993031002	Lulus
6	Drs. Margono, M.Pd.	196502151991031002	Lulus
7	H. Mokhammad Fatoni, S.Pd.	196608291991031006	Lulus
8	Hj. Suwarti, S.Pd.	197010051997022005	Lulus
9	Hj. Siti Robiyatun, M.Pd.	197507172000122009	Lulus
10	Kartina Dati, S.Pd.Si, M Sc.	198104212006042013	Lulus
11	Windi Astuti, M.Pd.	197905072005012004	Lulus
12	Hj. Diyanti Rochmah Hikmawati, S.Pd.	197304252006042003	Lulus
13	Intarti, M.Pd.	197405292006042005	Lulus
14	Hj. Siti Istikomah, S.Pd.	197407262006042006	Lulus
15	H. Muchamad Solahudin, M.Pd.	197806182002121003	Belum
16	Tri Kusyanti, S.Pd.Si.	197708132005012001	Lulus
17	Hj. Siti Mukaromah, S.Ag.	197404212006042013	Lulus
18	Suciati, S.Pd.	197601082005012004	Lulus
19	Emmi Kurniasih, S.Pd.	197611072006042007	Lulus
20	Faiq Dwi Harsanto, S.Pd.	197709042006041009	Lulus
21	H. Mohamad Iqbal, S.Pd.	197909202005011004	Lulus
22	Nur Rachmat Kurniadi, S.Pd.	197306222006041009	Lulus
23	Intan Murniningsih, M.Pd.	198001082006042013	Lulus
24	M. Nur Khasan Aini, M.Pd.	197404132006041006	Lulus
25	Umi Tripsilanti, M.Pd.	196503232006042010	Lulus
26	Ismail Zulkarnain, M.Pd.	197811172007101003	Lulus
27	Kusrini, S.Pd.	198005122007102006	Lulus
28	Khafid, S.Ag.,M.Ag.	197108152006041006	Lulus
29	Muh. Alif Mucharrom, M.Pd.	197502042007011017	Lulus
30	Ety Wahyuningsih, M.Pd.	197511112007012023	Lulus
31	H. Mokh. Fakhruddin Laely, M.Pd.	197506172007101002	Lulus
32	Hj. Siti Afsoh, S.Pd.	197511242007012024	Lulus
33	Akhmad Makhsus, M.Pd.	197411042007011021	Lulus

34	Manisih, S.Pd.	197407052007102002	Lulus
35	H. Imam Mawardi, S.Ag.	197207232007011017	Lulus
36	Siti Kusriyah, S.Pd.I.	197704192007102001	Lulus
37	Dwi Jayati, S.Pd.	197110012007102001	Lulus
38	Hj. Ismi Darojati, S.Pd.	197305212007102001	Lulus
39	Nurkhayati, S.Pd.	197112102007102001	Lulus
40	Chusnul Chotimah, S.Pd	197205212007102001	Lulus
41	Siti Badriyah, M.Pd.	197410202007102002	Lulus
42	Muh. Nurkholiq, S.Sos.	197411142007101002	Lulus
43	Najib Hudaya, S.Pd.	199108292019031008	Lulus
44	Dwi Istiqomah, S.Pd.	199207062019032028	Belum
45	Muhamad Munji, S.Pd.I.	199005082019031009	Belum
46	Siti Nurhayati, S.Pd.I.	199210202019032027	Belum
47	Wahyu Ratna Putra, S.Pd.	199401122019031012	Belum

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 47 Guru PNS, sebanyak 42 orang atau 89% telah lulus sertifikasi pendidik dan sebanyak 5 Guru PNS belum lulus sertifikasi pendidik.

- b. Indikator Kinerja persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan narasumber dari berbagai pihak terkait dengan pekerjaan dan kompetensi tenaga kependidikan diantaranya bekerjasama dengan Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purworejo dan Balai Diklat Keagamaan (BKD) Semarang. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	78%	80%	100%	100%

➤ Hambatan

- Kurangnya informasi mengenai penyelenggaraan diklat.
- Tidaksemua kebutuhan diklat yang dibutuhkan oleh tenaga kependidikan diselenggarakan oleh balai diklat sehingga dapat memperlambat peningkatan kompetensi.

- Efisiensi Sumber Daya
  - Mengikuti diklat yang dilakukan balai diklat.
  - Mengikuti diklat jarak jauh secara online.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Mengajukan usulan pada balai diklat.
  - Mencari sebanyak mungkin diklat yang bisa diikuti baik yang dilakukan oleh balai diklat maupun instansi terkait, baik secara offline maupun online.
  - Mengikuti diklat di Madrasah



*Gambar: Para guru memperoleh materi tentang short course multimedia*

## **8. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik**

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Masih ada beberapa guru yang belum masuk pada kuota PPG dikarenakan kuota dari pusat terbatas. Diharapkan untuk tahun 2023 guru madrasah yang dapat mengikuti dan lulus PPG bisa lebih banyak dibandingkan tahun 2022. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	87,2%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Kuota PPG terbatas dengan prioritas ASN sesuai masa kerja.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Mendorong guru untuk mengikuti PPG dari beberapa lembaga yang mengadakan kegiatan PPG.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Mendorong guru untuk mengikuti PPG mandiri.

## 9. Sasaran Kegiatan (SK) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Predikat akreditasi madrasah dapat terealisasi nilai 94 sehingga capaian kinerja 100%. Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan. Hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan. Akreditasi sekolah/madrasah terdiri dari 8 alur proses akreditasi, meliputi :
  1. Sosialisasi Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) dan Pelaksanaan Akreditasi.
  2. Asesmen kecukupan sasaran visitasi dan penugasan asesor.
  3. Visitasi ke sekolah/madrasah.
  4. Validasi proses dan hasil visitasi.
  5. Verifikasi hasil validasi dan penyusunan rekomendasi.
  6. Penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi.
  7. Pengumuman hasil akreditasi.
  8. Penerbitan sertifikat akreditasi dan rekomendasi.
  9. Akredikasi madrasah dilakukan secara online berbasis data EMIS, dan sertifikat akreditasi dapat didownload melalui aplikasi sispena-SM.

Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Predikat akreditasi madrasah	94	90	100%	100%

➤ Hambatan

- Terdapat dokumen kependudukan siswa yang harus diinput pada EMIS tidak sesuai dengan data Dukcapil.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Kerjasama seluruh elemen madrasah untuk melengkapi dokumen dan data yang harus diinput pada EMIS.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Update EMIS secara real time.



Gambar: Sertifikat Akreditasi MAN 2 Kebumen

## 10. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Budaya Mutu adalah sistem nilai dari madrasah yang menghasilkan kondisi lingkungan yang kondusif dalam pembentukan perbaikan yang berkelanjutan dalam segi mutu.

### 1. Budaya Mutu Disiplin

Budaya kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Perubahan atas budaya disiplin ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Pengelolaan (SPI).

2. Budaya Mutu Pengembangan Diri

Budaya untuk mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

3. Penyiapan, Pelaksanaan dan Penilaian atas Proses Pembelajaran

Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN).

4. Penyediaan Sarana Belajar Untuk Guru dan Siswa

Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP).

5. Pengelolaan Anggaran yang Berorientasi pada Peningkatan Mutu

Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah.

Sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu dapat terealisasikan 100% sehingga capaian kinerja 100%. Kedisiplinan terbentuk mulai dari masuk madrasah. Pada tahun 2022 MAN 2 Kebumen telah menerapkan budaya mutu, salah satunya yaitu budaya mutu disiplin. Budaya kedisiplinan warga MAN 2 Kebumen antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Masih terdapat peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang disiplin untuk datang ke madrasah tepat waktu.
- Masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang terlambat dalam mengajukan kenaikan pangkat.
- Masih terdapat beberapa pendidik yang merasa nyaman dengan kondisi gagap teknologi.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Meningkatkan kedisiplinan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.
- Mendorong dan memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengajukan kenaikan pangkat.
- Berani menghadapi kendala pada setiap perubahan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Membuat daftar peraturan atau tata tertib yang jelas dan tegas serta menerapkan peraturan tersebut secara maksimal.
- Membentuk Tim Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
- Mengadakan program pelatihan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi (TIK) agar kompetensi guru sesuai dengan standar kompetensi.



*Gambar: Pendidikan Kedisiplinan waktu dan ketentuan seragam*

- b. Indikator Kinerja persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Pada tahun 2022 siswa MAN 2 Kebumen telah mengikuti berbagai kompetensi nasional maupun internasional baik kompetensi akademik maupun non akademik. Diantara beberapa kompetensi yang diikuti adalah International Applied Biology Olympiad (IABO) Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Kompetisi Sains Nasional (KSN), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), dan lainnya. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	20%	20%	100%	100%

➤ Hambatan

- Kurangnya informasi terkait kompetensi nasional maupun internasional.
- Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Pendidik.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Aktif dalam mencari informasi mengenai kompetensi nasional maupun internasional di media sosial.
- Perlu adanya ketersediaan SDM Tenaga Pendidik yang cukup baik segi kualitas maupun kuantitas.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Tenaga pendidik dan siswa diharapkan aktif dalam mencari informasi mengenai kompetensi nasional maupun internasional di media sosial.
- Meningkatkan kompetensi SDM Tenaga Pendidik.



*Gambar: Siswa MAN 2 Kebumen mengikuti kompetisi Internasional*

## 11. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Sasaran kegiatan meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 3 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Pada setiap ajaran baru, MAN 2 Kebumen selalu mengikuti pelatihan maupun workshop bagi semua guru dalam rangka pembelajaran yang sesuai kurikulum yang berjalan seperti Kurikulum K13, Kurikulum Merdeka. Sehingga dalam pembelajaran semua guru baik PNS mau Non PNS telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100%	100%	100%	100%

- Hambatan
  - Semakin banyaknya tugas guru di luar jam mengajar sehingga pembelajaran sedikit berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan karakter bagi peserta didik.
- Efisiensi Sumber Daya
  - Dengan memaksimalkan integritas semua guru dan tenaga kependidikan di madrasah sehingga terjadi sinkronisasi yang baik dalam proses belajar bagi peserta didik.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Memasukan materi pendidikan karakter pada acara diklat atau workshop.
- b. Indikator Kinerja Persentase kepala pendidikan keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Seluruh civitas MAN 2 Kebumen berusaha keras agar budaya belajar yang nyaman dan aman dapat terlaksana dengan peningkatan sinergi kepala madrasah, guru, tenaga teknik dan peserta didik

bahkan sinergi dengan wali murid dan lingkungan sekitar madrasah. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase kepala pendidikan keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Semakin banyaknya tugas Kepala Madrasah dan guru serta keterbatasan pendukung seperti anggaran dan sarana prasarana.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Memaksimalkan peran Kepala Madrasah dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Mendorong Kepala Madrasah untuk berperan aktif guna mewujudkan budaya belajar yang nyaman dan aman.

c. Indikator Kinerja Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Prinsip dari sekolah ramah anak adalah menjadikan kepentingan dan kebutuhan siswa sebagai pertimbangan utama dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara Pendidikan. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Terbatasnya anggaran untuk mewujudkan madrasah yang ramah anak.
- Sarana prasarana yang kurang merata untuk mewujudkan madrasah yang ramah anak.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Memaksimalkan peran seluruh civitas MAN 2 Kebumen dan lingkungan sekitar MAN 2 Kebumen untuk mewujudkan madrasah yang ramah anak.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Dalam pelaksanaan madrasah yang ramah anak perlu sinergri antara berbagai pihak pemangku kebijakan sehingga pelaksanaan madrasah yang ramah anak di MAN 2 Kebumen untuk lebih ditingkatkan baik dari segi anggaran, sarana prasarana dan dukungan semua pemangku kebijakan tersebut.



Gambar: Publikasi budaya aman dan nyaman tanpa kekerasan/Bully

**12. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan**

Sasaran kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	20	20	100%	100%

➤ Hambatan

- Tenaga Pengampu Ekstra belum memadai/belum semua memiliki sertifikat Keahlian dalam bidangnya.

- Antara Jumlah Pengampu Ekstra dan Jumlah Siswa tidak seimbang.
  - Efisiensi Sumber Daya
    - Memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan jiwa kepeloporan dan kesukarelawanan siswa.
  - Rekomendasi Perbaikan Kinerja
    - Perlunya diadakan kegiatan secara rutin untuk menumbuhkan jiwa kepeloporan dan kesukarelawanan siswa.
- b. Indikator Kinerja Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	4	4	100%	100%

- Hambatan
  - Tidak semua tenaga Pengampu Ekstra memiliki sertifikat Keahlian dalam bidangnya.
- Efisiensi Sumber Daya
  - Memanfaatkan kegiatan untuk menumbuhkan jiwa kepeloporan dan kesukarelawanan siswa.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Perlunya diadakan kegiatan secara rutin untuk menumbuhkan jiwa kepeloporan dan kesukarelawanan siswa.

### 13. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal

Sasaran kegiatan Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Kurang adanya fast respon dari petugas administrasi dan pengelola keuangan yang diaudit sehingga menunda-nunda perbaikan administrasi.
- Keterbatasan kemampuan petugas Administrasi dan pengelola keuangan.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Peningkatan Kompetensi Petugas Administrasi dan Pengelola Keuangan.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Petugas Administrasi dan pengelola Keuangan Harus lebih teliti dalam pelaporan dan Fast Respon dalam semua informasi.

#### 14. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja Jumlah pelayanan yang memiliki SOP dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	10	10	100%	100%

➤ Hambatan

- Masih terdapat peta bisnis madrasah yang belum memiliki SOP.
- Beberapa SOP perlu diperbaharui menyesuaikan kondisi terkini terutama dalam menyikapi perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.
- Keterbatasan SDM baik dalam jumlah maupun dalam ketrampilan menyusun SOP.

- Efisiensi Sumber Daya
  - Dengan mengkoordinir staf pelaksana dan pelaku kegiatan dalam penyusunan SOP sehingga dapat dilakukan efisiensi anggaran, waktu dan tenaga.
  - SOP yang dihasilkan memiliki alur dan prosedur kerja yang standar meskipun setiap pelaku dapat mengembangkan sesuai kondisi dan situasi dimasing-masing kegiatan.
- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Perlu dilakukan penyusunan SOP hasil penjabaran bisnis madrasah yang belum memiliki SOP.
  - Reviu SOP dilakukan untuk memastikan agar kualitas pelayanan publik semakin baik.

## 15. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 3 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Capaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	80%	90%	100%	100%

- Hambatan
  - Masih terdapat ketidaksesuaian antara renja dan renstra dikarenakan penetapan indicator kinerja madrasah sudah ditentukan oleh dirjen pendis yang tidak semua sesuai dengan kondisi madrasah.
  - Rencana yang ada di renja belum tertuang pada renstra.
  - Keterbatasan SDM kemampuan penyusun renstra dan renja.
- Efisiensi Sumber Daya
  - Dilakukan revisi renstra, pembuatan renja dan perkin merupakan breakdown dari renstra.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Pembuatan renstra terlebih dahulu baru dibreakdown menjadi perkin dan renja.

b. Indikator Kinerja Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. MAN 2 Kebumen adalah salah satu unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama yang mengelola keuangan dari Kementerian Agama. Anggaran yang dikelola oleh MAN 2 Kebumen meliputi anggaran yang berasal dari DIPA Kementerian Agama dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam Penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, MAN 2 Kebumen telah mencapai serapan 100%. Untuk memaksimalkan penyerapan anggaran MAN 2 Kebumen langkah yang dilakukan yaitu, pertama melakukan review DIPA per triwulan serta meminimalkan atau menunda revisi pergeseran antar jenis belanja di akhir triwulan yang dapat menyebabkan penyerapan anggaran berubah di akhir triwulan. Kedua, melakukan review anggaran tiap bulan untuk memastikan pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan rencana penggunaan anggaran yang sudah dibuat serta menyelaraskan DIPA sesuai dengan realisasi anggaran yang diserap dan target penyerapan anggaran triwulan yang akan datang. Kemudian mengajukan revisi DIPA sebelum batas akhir cut off triwulanan pada sepuluh hari kerja pertama setiap triwulan. Capaian kinerja dapat dilihat pada table berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	108,11%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Penyerapan anggaran tiap triwulan tidak sesuai rencana, anggaran tiap triwulan masih ada yang belum terserap secara keseluruhan sehingga pada triwulan berikutnya anggaran yang belum terserap harus bisa terserap.

- Efisiensi Sumber Daya
    - Dengan mengkoordinir bagian penggunaan anggaran sehingga dapat memaksimalkan penyerapan anggaran tiap triwulan sesuai dengan renstra yang telah dibuat.
  - Rekomendasi perbaikan kinerja
    - Perlu memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan, terjadwal sesuai RPD dan target penyerapan anggaran dan kegiatan pertriwulan, perjenis belanja yang telah ditetapkan.
    - Melakukan percepatan belanja khususnya belanja barang baik berupa belanja bahan, persediaan, barang operasional/non operasional maupun belanja perjalanan dinas.
    - Melakukan pemantauan progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana dan menetapkan mitigasi resiko penyelesaian pekerjaan dan pembayaran output belanja.
- c. Indikator Kinerja Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. MAN 2 Kebumen mengelola barang milik negara yang telah ditetapkan pengelolaannya. Barang milik negara yang ada di MAN 2 Kebumen dikelola dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN). SIMAK BMN merupakan aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan mengorganisir barang milik negara, mulai dari pembelian, transfer masuk-keluar antar instansi, sampai penghapusan dan pemusnahan barang milik negara. Capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Pengelolaan BMN meliputi 5 siklus yaitu pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan, siklus penghapusan inilah yang dirasakan paling pelik, rumit, harus melalui alur prosedur yang Panjang.

- SOP terkait barang milik negara juga perlu diperbaharui menyesuaikan kondisi terkini terutama dalam menyikapi perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.
- Efisiensi sumber daya
  - Memaksimalkan penggunaan aplikasi SIMAK BMN.
  - Dengan mengkoordinir bagian tata usaha dan pengelolaan barang milik negara yang bertugas untuk mengelola pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan, dapat menghasilkan SOP yang memiliki alur dan prosedur kerja yang standar untuk mempermudah prosedur dalam menetapkan status barang milik negara.
- Rekomendasi perbaikan kinerja
  - Perlu dilakukan penyusunan SOP hasil penjabaran bisnis utama Kementerian Agama yang belum memiliki SOP.
  - Reviu SOP juga dilakukan untuk memastikan agar Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya semakin baik.



*Gambar: Salah satu SK Penetapan Status BMN MAN 2 Kebumen*

## 16. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya kematangan pengendalian intern

Sasaran kegiatan Meningkatnya kematangan pengendalian intern mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Dalam rangka meningkatkan kematangan pengendalian internal madrasah melakukan upaya-upaya menyusun SOP, Kode Etik, Tata Tertib, Buku Kendali dan peraturan-peraturan lain yang dibutuhkan oleh madrasah. Capaian Kinerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliable	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Belum semua kegiatan yang dilaksanakan madrasah memiliki SOP, TOR.
- Beberapa SOP perlu diperbaharui sesuai dengan kondisi terkini.
- Keterbatasan SDM baik dalam jumlah maupun kualitas SDM yang belum memadai.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Koordinasi diperlukan dalam penyusunan SOP dapat dilakukan efisiensi anggaran, waktu dan tenaga.
- SOP yang dihasilkan memiliki alur dan prosedur kerja yang standar tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi dan situasi di madrasah.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlu dilakukan penyusunan SOP sesuai standar dan TOR.
- Reviu SOP juga perlu dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lebih baik.

- b. Indikator Kinerja Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%. Dalam rangka memenuhi data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel, madrasah melakukan upaya-upaya perbaikan dan pemenuhan data-data kemadrasahan diantaranya Data Siswa, data sarana prasarana, data-data kurikulum, dan lain-lain. Optimalisasi pemanfaatan website madrasah dan sarana digital lainnya. Data pendidikan perlu memperhatikan ketepatan waktu penyelesaiannya dan hasil yang aktual sesuai kondisi sebenarnya. Keterlibatan berbagai pihak dan

koordinasi yang baik menghasilkan data pendidikan yang tepat waktu dan sesuai keadaan sebenarnya. Capaian Kinerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable	100%	100%	100%	100%

➤ Hambatan

- Keterbatasan SDM baik dalam jumlah maupun kualitas SDM yang belum memadai yang mengakibatkan data pendidikan tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan belum aktual sesuai kondisi sebenarnya.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Koordinasi diperlukan dalam penyusunan SOP dengan memperhatikan waktu dan tenaga yang diperlukan.
- SOP yang dihasilkan memiliki alur dan prosedur kerja yang standar tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi dan situasi di madrasah.

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja

- Perlu dilakukan penyusunan SOP sesuai standar dan TOR.
- Reviu SOP juga perlu dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lebih baik.

## 17. Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya ASN yang professional

Sasaran kegiatan Meningkatnya ASN yang professional mendapat rerata capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu:

- Indikator Kinerja Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71) dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%.

Menurut peraturan BKN nomor 8 tahun 2019, IP-ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas dari seorang ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Tahapan dalam mengukur IP-ASN terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan, pelaporan dan tata cara pengisian.

Dalam peraturan yang sama (pasal 5, BKN no 8 tahun 2019) disebutkan terdapat lima prinsip untuk mengukur IP-ASN antara lain koheren, kelayakan, akuntabel, dapat ditiru dan multi dimensional. Koheren berkaitan dengan sistem merit, kelayakan berkaitan dengan data objektif atau data riil pada setiap individu ASN, akuntabel berkaitan dengan kredibilitas dan data IP-ASN dapat dipertanggung jawabkan, dapat ditiru (enviable) berkaitan dengan pengukurannya. Berdasarkan periode waktu dan lokusnya dan terakhir multi dimensional berkaitan dengan pengukuran berbagai dimensi seperti disiplin, kualifikasi, kompetensi dan kinerja.

Cara cek Indeks Profesionalitas ASN, buka laman <https://ip-jasn.bkn.go.id/> pada nilai indeks profesionalitas ASN terdapat empat indikator (dimensi) yang dinilai yaitu kualifikasi pendidikan (nilai maksimal 25), kompetensi (nilai maksimal 40) yang berhubungan dengan perkembangan kompetensi seperti diklat fungsional, diklat teknis, workshop, seminar dan sebagainya. Kemudian, kinerja (nilai maksimal 30) yang berkaitan dengan nilai prestasi kerja 1 tahun terakhir, dan indikator terakhir yaitu disiplin (nilai maksimal 5) yang berkaitan dengan riwayat hukuman disiplin. Tingkat Indeks Profesionalitas ASN maksimal adalah 100, dengan mengetahui indeks ini maka anda yang berprofesi sebagai ASN bisa mengukur/mengetahui tingkat profesionalitas anda.

Pada tahun 2022 MAN 2 Kebumen telah melakukan penyampaian informasi secara rutin dan berkala kepada guru dan pegawai (ASN) untuk mengisi beberapa update data pada <https://ip-jasn.bkn.go.id> diantaranya yaitu data diri, riwayat pendidikan, diklat/workshop, karya ilmiah, SKP, dan lain sebagainya dalam rangka penyegaran dan menindaklanjuti Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Menindaklanjuti peraturan tersebut, Kepala Madrasah selalu memantau proses dan progres perkembangan dalam penginputan update data di <https://ip-jasn.bkn.go.id> terhadap masing-masing ASN. Capaian Kinerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori sedang (minimum 71)	80%	100%	100%	100%

➤ Hambatan :

- Terdapat beberapa ASN yang tidak mahir dalam IT.
- Kurang disiplin dalam penginputan update data di <https://ip-jasn.bkn.go.id>

➤ Efisiensi Sumber Daya :

- Dengan adanya beberapa pertemuan/rapat bersama Guru Pegawai, Kepala MAN 2 Kebumen beberapa kali telah memberi penyegaran dalam forum tersebut agar tetap mengisi dan tidak melupakan beberapa kewajiban ASN dalam melakukan tugasnya, termasuk dalam kewajiban-kewajiban untuk mengisi <https://ip-jasn.bkn.go.id> sehingga tercapai nilai minimal yaitu (71).

➤ Rekomendasi Perbaikan Kinerja :

- Perlu diadakan penyegaran-penyegaran lebih rutin oleh Kepala Madrasah pada saat forum rapat dinas sehingga ASN bisa melakukan pengisian <https://ip-jasn.bkn.go.id> dengan lancar dan maksimal.

- b. Indikator Kinerja Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja 100%.

Sebagaimana diketahui, Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dihadirkan untuk memastikan agar manajemen SDM aparatur berdasarkan perbandingan antara kualifikasi dan kompetensi pegawai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh jabatan. Pola membandingkan dua hal inilah yang akan dicapai oleh Asesmen Kompetensi sebagaimana juga telah dijelaskan dalam keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Asesmen Kompetensi bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama.

Di dalam Kamus Kompetensi Jabatan Kementerian Agama, telah dijelaskan secara rinci level kompetensi. Kompetensi Jabatan Kementerian Agama terdiri dari 3 jenis yaitu Kompetensi Inti, Manajerial dan Teknis-Pengetahuan.

Kompetensi inti dipahami sebagai “*soft competency*” yang wajib dimiliki oleh setiap individu pegawai, tanpa kecuali. Sedangkan kompetensi manajerial dimaknai sebagai kompetensi yang diperlukan pada jabatan manajerial. Adapun kompetensi teknis-pengetahuan adalah “*hard competency*” yang diperlukan pada jabatan tertentu, baik jabatan yang bersifat manajerial, kepakaran maupun teknis-operasional.

Level kompetensi adalah tingkat penerapan kompetensi sesuai dengan tuntutan jabatannya, dimaksudkan sebagai variabel pembeda dalam jenjang jabatan yang berbeda-beda. Asumsi penentuan level kompetensi adalah bahwa pegawai dengan level kompetensi yang tinggi diasumsikan telah menguasai kompetensi yang di bawahnya atau yang lebih rendah. Kompetensi integritas seorang pejabat Pimpinan Tinggi diasumsikan telah menunjukkan perilaku integritas sesuai indikator yang di bawahnya. Kompetensi manajerial dan social kultural adalah kompetensi yang bersifat “*soft competency*” sehingga pendekatan kualitatif lebih banyak dipergunakan untuk menentukan sistem perlevelnya. Sedangkan untuk kompetensi teknis mengacu pada tingkat penguasaan pada persyaratan tiap-tiap jabatan.

Sampai dengan saat ini ASN pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen sudah linear dengan kualifikasi pendidikan dan mapel yang diajar. Capaian Kinerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi		Perkin	
	2021	2022	Target	Capaian
Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	80%	80%	100%	100%

➤ Hambatan

- Faktor Usia ASN yang sudah mendekati masa pensiun, dan tidak mengikuti program kompetensi yang mendukung ASN tersebut.

➤ Efisiensi Sumber Daya

- Dengan adanya beberapa pelatihan yang diagendakan oleh Kementerian Agama tentang dibukannya PPG bagi Pendidik dan Asesment bagi Kependidikan. MAN 2 Kebumen selalu mengikuti dan memantau informasi tersebut dan mendorong ASN yang memenuhi syarat untuk mengikuti kompetensi tersebut.

- Rekomendasi Perbaikan Kinerja
  - Mendorong guru yang belum memenuhi syarat leveling agar tetap mengikuti kompetensi yang sesuai dengan jabatannya.

## B. Realisasi Anggaran

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

Total Pagu Anggaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen pada tahun 2022 sebesar Rp 8.195.119.000,- (Delapan milyar seratus sembilan puluh lima juta seratus sembilan belas ribu rupiah) dan realisasi anggaran sebesar Rp 8.180.431.768,- (Delapan milyar seratus delapan puluh juta empat ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah). Total anggaran ini merupakan lingkup Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen dengan rincian realisasi anggaran sebagai berikut:

**Tabel Realisasi Anggaran**  
**Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Tahun 2022**

No	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1	PAGU	6.645.558.000	1.520.061.000	29.500.000	8.195.119.000
2	Realisasi	6.630.879.268	152.058.500	29.500.000	8.180.431.768
3	Persentase	99,78%	100%	100%	99,82%
	<b>Sisa</b>	14.684.732	2.500	0	14.687.232

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022 merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2020-2024. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen akan senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan kinerja, memperbaiki target capaian kinerja dan mendorong upaya penyederhanaan proses bisnis dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang.

### A. KESIMPULAN

Dari uraian sebagaimana tercantum diatas, maka Laporan Kinerja (LKj) Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen akan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sangat baiknya pelayanan prima melalui penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis serta peningkatan SDM;
2. Sangat baiknya kualitas penyelenggaraan Pendidikan Islam melalui Penyesuaian Kurikulum, penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung dan evaluasi berkala kinerja dan program madrasah;
3. Sangat baiknya kualitas mutu pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan akses dan mutu madrasah, membawa hasil pada kegiatan lomba dan seleksi yang diikuti peserta didik;

4. Madrasah mendukung dengan baik pencapaian visi, misi dan tujuan Kementerian Agama.

## B. SARAN

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, penyediaan sarana tampaknya masih penting, mengingat perubahan kondisi dan tren birokrasi belum sepenuhnya sarana dan prasarana terpenuhi. Untuk itu perlu adanya alokasi anggaran yang cukup dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.
2. Peran serta stakeholder madrasah dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen sangatlah besar, oleh karena itu hubungan yang telah dibina dengan baik terus dijalin dengan baik guna mencapai tujuan bersama.

Demikian Laporan Kinerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Kab. Kebumen tahun 2022 disusun semoga bermanfaat bagi semua pihak.



Kebumen, 20 Januari 2023  
Kepala,

Drs. Warsam, M.Pd.  
NIP. 196707081993031006